

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang memakai data atau informasi yang ada di lapangan (lokasi penelitian).<sup>1</sup> Dalam hal ini, peneliti akan langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengamati (observasi), wawancara dan berinteraksi dengan masyarakat atau pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian dengan tujuan untuk memahami makna, sudut pandang, dan pengalaman orang-orang secara langsung.

Adapun jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena secara menyeluruh.<sup>2</sup> Dalam pendekatan deskriptif, peneliti berusaha mengamati, memahami, mencatat serta menjelaskan suatu fenomena di lapangan sebagaimana adanya. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat mempermudah penulis maupun pembaca dalam memahami fenomena yang ada dalam penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Tepatnya di beberapa makam datu-datu yang ditunjukkan sebagai sampel tentang penghormatan kepada makam datu-datu di Kabupaten Tapin. Adapun Makam datu-datu yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu, Makam Datu Sanggul

---

<sup>1</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 219.

<sup>2</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 59.

(Syekh Abdussomad Sirajul Huda, Desa Tatakan, Kecamatan Tapin Selatan), makam Datu Batalas (Alimul Fadhil H. Muhammad, Desa Batalas, Kecamatan Candi Laras Utara), makam Datu Gadung (Syekh Salman Al Farisi, Desa Gadung Keramat, Kecamatan Bakarangan), dan makam Datu Qabul (Datu Muhammad Mahmud, Desa Baulin, Kecamatan Candi Laras Selatan).

### **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian, penting untuk menentukan subjek dan objek penelitian. Subjek dan objek penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ruang lingkup penelitian. Adapun subjek dan objek penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan sumber utama dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber dalam memperoleh data yang terkait dalam penelitian.<sup>3</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi pengurus makam, peziarah dan masyarakat desa yang ada di sekitar makam.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah unsur yang dijadikan fokus utama dalam penelitian.<sup>4</sup> Objek penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yaitu objek material dan objek formal. Objek material adalah sumber data, baik berupa benda, nilai-nilai tertentu, individu atau pihak-pihak yang dianggap memahami kondisi yang menjadi

---

<sup>3</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cetakan ke 3, 2016), 104.

<sup>4</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 48.

pokok penelitian (sebagai sumber informasi).<sup>5</sup> Sedangkan objek formal merujuk pada pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain, objek formal adalah perspektif teoritis yang akan memandu peneliti dalam mengkaji objek material.<sup>6</sup> Adapun objek material dalam penelitian ini adalah fenomena penghormatan terhadap makam datu-datu yang ada di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Sedangkan objek formalnya adalah teori fenomenologi Annemarie Schimmel yang dipakai untuk memahami fenomena tersebut.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Dalam penelitian, data memiliki peran yang sangat penting. Secara garis besar, data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Data Primer**

Data primer (data utama) adalah segala bentuk data, informasi, dan fakta yang berkaitan langsung dengan penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari lokasi penelitian, yaitu observasi dan wawancara di tempat atau lokasi penelitian. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui studi literatur yang dijadikan sebagai objek formal dalam penelitian yang ditemukan di internet, buku, jurnal, artikel, dll yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>5</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 69.

<sup>6</sup>Jufriyanto, "Memahami Struktur Penulisan Judul Penelitian", Dalam <https://www.kompasiana.com/jufriyanto/673bfea6ed64155e17119052/memahami-struktur-penulisan-judul-penelitian>, Diakses pada 12 Mei 2025.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder (data pelengkap) adalah berbagai bentuk data, informasi, dan fakta yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan sebagai pendukung data primer dalam penelitian.<sup>7</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa studi literatur yang berasal dari buku, jurnal, internet, dll yang terdapat relevansinya sebagai penunjang data primer dalam sebuah penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, yaitu sebagai berikut.

### 1. Observasi

Dalam pendekatan kualitatif, observasi merupakan proses pengamatan objek penelitian untuk memahami secara mendalam realitas, situasi, kondisi, serta konteks ruang lingkupnya. Dalam observasi, peneliti dapat mempelajari perilaku serta makna yang terkandung di balik fenomena dalam penelitian tersebut.<sup>8</sup> Adapun teknik observasi yang digunakan penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu suatu metode dimana peneliti turut serta secara langsung dalam kehidupan serta aktivitas subjek yang ditelitinya. Dalam hal ini, peneliti bukan cuma melakukan pengamatan, tetapi juga menjadi bagian dari lingkungan yang diamati dengan ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>9</sup> Sedangkan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di beberapa makam datu-datu yang ditunjukkan sebagai

---

<sup>7</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 70-72.

<sup>8</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 83.

<sup>9</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

sampel tentang penghormatan kepada makam datu-datu di Kabupaten Tapin, yaitu makam Datu Batalas, Datu Gadung, Datu Sanggul, dan Datu Qabul.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung, yaitu pihak pewawancara yang menyampaikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atau tanggapan. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi yang tidak bisa diperoleh melalui pengamatan langsung (observasi).<sup>10</sup> Dengan wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai sebuah fenomena. Adapun teknik wawancara yang dipakai adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur, yaitu pengumpulan data atau informasi sebagai orang yang ingin belajar, karena peneliti tidak memiliki gambaran jelas mengenai data yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam wawancara ini, peneliti lebih berperan sebagai pendengar atas penuturan atau cerita dari narasumber. Sedangkan pedoman wawancara yang disiapkan hanya berupa pokok-pokok masalah yang hendak digali selama proses wawancara berlangsung.<sup>11</sup> Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada pengelola makam (penjaga makam), peziarah, masyarakat sekitar, serta tokoh ulama atau tokoh masyarakat desa. Sedangkan panduan wawancara dalam penelitian ini mencakup topik-topik seperti: 1) sejarah mengenai tokoh datu (manakib); 2) praktik penghormatan terhadap makam datu-datu; 3) tradisi ziarah, haul, dan pembacaan manakib; 4) pemaknaan terhadap sosok datu; dan 5)

---

<sup>10</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 59.

<sup>11</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 90-93.

pemeliharaan makam oleh masyarakat sekitar, pemerintah dan peziarah. Dalam penelitian ini, pendekatan wawancara akan bersifat terbuka agar narasumber dapat mengekspresikan pengalamannya secara bebas. Dengan demikian, informasi yang diperoleh lebih mendalam dalam menggambarkan pandangan pribadi narasumber secara jujur dan menyeluruh.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data berupa catatan, foto, video, audio, dll. Selain itu, dokumentasi juga dimaksudkan sebagai alat bukti sebuah penelitian.<sup>12</sup> Dokumentasi pada umumnya dipakai untuk menunjang data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti yang bersumber dari dokumen (catatan), foto dan rekaman video atau audio.<sup>13</sup> Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa gambar (foto), rekaman video dan audio, serta catatan-catatan.

### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang difokuskan pada penelusuran sumber-sumber literatur yang mempunyai keterkaitan dengan topik penelitian. Adapun sumber yang dijadikan bahan literatur berasal dari buku, jurnal, artikel, internet, dll yang berkaitan dengan tradisi penghormatan terhadap makam tokoh-tokoh ulama, khususnya yang ada di Kalimantan Selatan dan juga yang berkaitan dengan teori fenomenologi agama Annemarie Schimmel, khususnya yang ada dalam bukunya yang berjudul *Deciphering The Signs of God: A*

---

<sup>12</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 96.

<sup>13</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 150.

*Phenomenological Approach to Islam* yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Rahasia Wajah Suci Ilahi: Memahami Islam Secara Fenomenologi*.

#### **F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Proses pengolahan dan analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian. Dalam proses ini, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber akan diolah dan dianalisis guna menjawab rumusan masalah serta memperoleh hasil dari penelitian. Data mentah yang didapat dari observasi, wawancara, dan studi pustaka akan dikelompokkan, diklasifikasikan, dan disusun agar mudah diakses dan dianalisis.<sup>14</sup> Dalam pendekatan kualitatif, proses pengolahan data merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tahap analisis data, dan semuanya dilaksanakan secara bersamaan dengan teknik pengumpulan serta analisis data. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat langsung diolah dan dianalisis.<sup>15</sup>

Pada dasarnya, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tahap yang dilakukan peneliti untuk menyusun, mengolah, dan memahami data yang dikumpulkan. Dengan tujuan agar data tersebut tersusun secara sistematis, saling berkaitan, dan bisa memberikan kesimpulan yang sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik analisis data yang umum dipakai yaitu model yang dikembangkan Miles dan Huberman. Teknik ini meliputi tiga tahap utama, yaitu proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta verifikasi atau penarikan kesimpulan, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

---

<sup>14</sup>Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 133.

<sup>15</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 89-90.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data (*data reduction*) adalah proses analisis dalam penelitian, dimana peneliti menelaah data yang dikumpulkan, dengan menyesuaikan dan menyeleksi data sesuai dengan fokus penelitian. Secara etimologi, reduksi data merupakan proses pengurangan atau pemilihan ulang data yang dihasilkan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mulai merapikan data, menyusunnya dalam bentuk ringkasan, serta mengelompokkannya ke dalam kategori tertentu, sesuai dengan satuan pertanyaan utama (fokus) maupun satuan kategori (aspek fokus). Dengan demikian, peneliti dapat menilai dan menentukan data mana yang relevan dan mendukung, serta data mana yang tidak berkaitan dengan penelitian. Data-data yang relevan dan mendukung disusun secara sistematis, kemudian dimasukkan ke dalam kategori-kategori (klasifikasi data). Sedangkan informasi yang dianggap tidak relevan atau tidak terkait dengan fokus penelitian akan disisihkan.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian Data (*data display*), bisa diartikan juga sebagai proses menguraikan atau menampilkan informasi yang telah dikumpulkan. Sebagai sebuah analisis data, penyajian data merujuk pada langkah untuk menghadirkan data secara sistematis dan jelas. Tujuan dari tahap ini adalah: *pertama*, untuk memastikan seluruh data telah terklasifikasi ke dalam kategori yang ditetapkan sebelumnya; dan *kedua*, untuk meninjau apakah data telah lengkap dan cukup menjawab setiap kategori. Apabila salah satu dari dua tujuan ini belum tercapai, maka peneliti perlu mengulangi proses pengumpulan data atau meninjau kembali data yang sebelumnya dibuang dalam proses reduksi data.



### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk memperjelas dan mempertajam pemahaman terhadap data yang sudah dibuat sebelum penelitian sampai pada kesimpulan akhir. Tahap ini bertujuan untuk menentukan kesimpulan akhir dalam penelitian berdasarkan satuan pertanyaan utama (fokus) maupun satuan kategori (aspek fokus). Oleh karena itu, proses analisis dianggap selesai saat seluruh data yang dihasilkan dapat memberikan jawaban dari sebuah penelitian. Jika peneliti belum memperoleh jawaban yang cukup atau masih terdapat hal-hal yang belum dipahami, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Dalam beberapa kasus, peneliti mungkin harus mengulang proses dari awal, mulai dari pengumpulan data tambahan, melakukan penyederhanaan data (reduksi data), menyusun data secara sistematis, hingga akhirnya menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.<sup>16</sup> Tujuan dari tahap ini adalah, *pertama*, untuk memastikan bahwa seluruh data telah terklasifikasi ke dalam kategori yang telah ditetapkan sebelumnya; dan *kedua*, untuk meninjau apakah data tersebut telah lengkap dan cukup menjawab setiap kategori. Akan tetapi, jika salah satu dari dua tujuan ini belum tercapai, maka peneliti perlu kembali mengulangi proses pengumpulan data atau meninjau kembali data yang sebelumnya dieliminasi saat proses reduksi awal.

#### G. Verifikasi Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, data memiliki peran yang penting, karena data yang baik dan benar menentukan hasil dari penelitian. Dalam sebuah ungkapan

---

<sup>16</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 110-113.

menyebutkan, “Data adalah penelitian, dan penelitian adalah data itu sendiri”. Itulah mengapa pentingnya kedudukan data dalam sebuah penelitian. Karena, tidak ada penelitian yang tidak menggunakan data, bagaimanapun bentuknya. Oleh karena itu, memeriksa dan memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan sama pentingnya dengan data atau penelitian itu sendiri.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, verifikasi keabsahan data dilakukan dengan memakai teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan metode untuk menguji data yang diperoleh melalui perspektif yang berbeda. Triangulasi sendiri terdiri dari beberapa jenis, yaitu triangulasi peneliti, triangulasi metode/teknik, triangulasi sumber/data, dan triangulasi teoritis.<sup>18</sup> Sedangkan triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu sebagai berikut.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan dalam menguji keabsahan data dengan membandingkan data dengan berbagai sumber data. Sumber data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, sebagai pendapat sejalan, pendapat berbeda, serta pendapat spesifik. Setelahnya, data tersebut dianalisis lebih lanjut untuk menarik suatu kesimpulan.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan dalam menguji keabsahan data dengan membandingkan hasil dari sumber yang sama dengan perspektif yang berbeda. Contohnya data yang didapat dari studi literatur untuk mengetahui

---

<sup>17</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 123.

<sup>18</sup>Feny Rita Fiantika *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 14.

informasi tersebut benar, penting terlebih dahulu untuk mengecek data dengan observasi, wawancara, dll. Jika data yang diperoleh sama, maka data tersebut dapat dianggap valid. Namun, apabila terdapat perbedaan, peneliti akan melakukan penelusuran lebih lanjut untuk menentukan kebenaran data. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan semua data tersebut benar walaupun berbeda, hal ini bisa terjadi karena adanya perspektif yang berbeda.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Feny Rita Fiantika *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 184.